



---

## ***Metode Buzz Group Terhadap Hasil Dan Keaktifan Belajar: Analisis Sistematis Literatur Review Di Sekolah Dasar***

**Sari Hidayati<sup>1</sup>, Agus Jatmiko<sup>2</sup>, Hasan Sastra Negara<sup>3</sup>, Baharudin<sup>4</sup>**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

JL.Letnan Kolonel H.Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung

E-mail: [sarihidayati56@gmail.com](mailto:sarihidayati56@gmail.com)<sup>1</sup>, [agusjatmiko@radenintan.ac.id](mailto:agusjatmiko@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>, [hasansastranegara@radenintan.ac.id](mailto:hasansastranegara@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>, [baharudinpami@radenintan.ac.id](mailto:baharudinpami@radenintan.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract :** *This article examined the effectiveness of the Buzz Group method in improving learning outcomes and student engagement at the elementary school level. Learning outcomes referred to the final achievements obtained by students after undergoing the learning process, including their grades and understanding of the material. Meanwhile, learning engagement reflected the reciprocal interaction between teachers and students during the learning activities. The aim of this study was to evaluate the effectiveness of the Buzz Group method in enhancing students' learning results and active participation in elementary schools. The research employed the Systematic Literature Review (SLR) method, which involved analyzing a number of articles relevant to the topic. The findings of this study indicated that the implementation of the Buzz Group method significantly improved both learning outcomes and student engagement at the elementary level.*

**Keywords:** *Buzz Group, Interest in Learning, Elementary school student*

**Abstrak :** Artikel ini mengulas tentang seberapa efektif metode Buzz Group dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil belajar merujuk pada pencapaian akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, termasuk nilai dan pemahaman materi. Sementara itu, keaktifan belajar mencerminkan interaksi timbal balik antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Buzz Group terhadap peningkatan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu dengan menganalisis sejumlah artikel yang relevan dengan topik tersebut. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa penerapan metode Buzz Group mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa secara signifikan di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Buzz Group, Minat Belajar, Siswa Sekolah Dasar(SD)

### **1. PENDAHULUAN**

Buzz Group merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis kelompok kecil terdiri dari 4-5 siswa perkelompoknya, yang menjanjikan digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pendidikan sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Buzz Group Memungkinkan untuk memberikan peningkatan partisipasi aktif dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suatu pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif. Dalam penggunaan metode pembelajaran Buzz Group mampu meningkatkan partisipasi siswa, pencapaian akademik, serta kemampuan bekerja sama dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, siswa yang belajar dengan kelompok cenderung lebih aktif dan dapat bertukar pikiran gagasan atau ide satu sama lain ketika sedang diskusi supaya dapat memecahkan suatu masalah dalam belajar, juga memungkinkan pembelajaran yang aktif berkolaborasi dalam memecahkan masalah atau soal yang di berikan kepada siswa (Rofek & Zehro, 2021).

---

*Received: Februari 15, 2025; Revised: Maret 20, 2025; Accepted: April 07, 2025;*

*Published: Mei 30, 2025*

Namun, selain prospek dalam penggunaan metode ini besar, penerapan metode Buzz Group dalam pendidikan dasar masih menemui berbagai kendala. Ketidak seimbangan partisipasi siswa sehingga memungkinkan tidak semua siswa aktif dalam diskusi, hanya beberapa siswa yang lebih dominan. Sekalipun metode Buzz Group ini memiliki potensi cukup besar untuk meningkatkan pembelajaran di pendidikan dasar, sejumlah masalah signifikan masih menghalangi penerapan dan adopsinya secara luas. Salah satu masalah utama adalah kurangnya tingkat pemahaman siswa dan dukungan dari guru dalam hal pengawasan serta kesulitan dalam mengelola kelompok. Tantangan ini menyebabkan ketidak seimbangan partisipasi siswa, di mana hanya sebagian siswa yang terlihat dominan dalam diskusi kelompok, sementara siswa lainnya tidak berperan aktif dalam proses tersebut (Nida Mauizdati et al., 2021).

Selain adanya perbedaan tingkat pemahaman pada diri siswa, kurangnya kesiapan guru dalam mendukung pembelajaran dengan menggunakan metode Buzz Group juga dapat menjadi tantangan. Banyak guru belum sepenuhnya memahami bagaimana menerapkan metode ini secara efektif. Kesulitan dalam memahami pelaksanaan Buzz Group untuk meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, serta jadwal kerja yang padat menjadi faktor penghambat. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang memadai juga dapat menjadi suatu kendala, sehingga guru perlu berinovasi sendiri dalam menentukan media yang sesuai untuk proses pembelajaran (Maulidiya et al., 2023).

Selanjutnya, penelitian ini mengacu pada minat belajar siswa, Metode Buzz Group jarang digunakan secara luas dalam pembelajaran formal, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam mengeksplorasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa. Penerapan metode Buzz Group di pendidikan dasar pada saat kegiatan belajar dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini memberikan ruang diskusi yang kolaboratif antar siswa sehingga meningkatkan keaktifan serta partisipasi siswa, dan siswa bisa bebas berpendapat dan menyelesaikan konsep-konsep pembelajaran yang di hadapi bersama kelompoknya. Metode Buzz Group memberikan ruang bebas pada siswa untuk berargumen dan menyimpulkan pendapat-pendapat yang ada pada saat diskusi sehingga menimbulkan ketertarikan siswa dan memberikan pembelajar yang lebih menyenangkan serta mendalam (Fitri et al., 2024).

Dalam mengimplementasikan metode Buzz Group secara efektif di berbagai sekolah dan kondisi pendidikan yang beragam. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menemukan solusi inovatif yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Di samping itu, perlu adanya studi yang menilai sejauh mana pemahaman guru mengenai metode Buzz Group dalam pendidikan dasar, serta cara-cara untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui pelatihan metode pembelajaran, sehingga manfaat dari metode Buzz Group dapat dirasakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran(Sobron et al., 2020).

Penelitian dengan judul "Analisis Sistematis Metode Buzz Group terhadap Minat Belajar Siswa MI: Tinjauan Sistematis Literatur, bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren, manfaat, serta tantangan yang terkait dengan penerapan metode Buzz Group di pendidikan Sekolah Dasar(SD) Melalui tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana metode Buzz Group dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu pemahaman konsep-konsep yang sulit. Pentingnya penelitian ini terletak pada kurangnya pemahaman dan perhatian dari guru terhadap penerapan metode Buzz, serta, partisipasi siswa yang tidak merata terutama dalam konteks pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang belum banyak diteliti secara mendalam. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan meningkatnya tantangan dalam pembelajaran, sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas metode ini secara empiris serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan Buzz Group ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap literatur akademis, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar(SD) dengan menyediakan metode yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar(Bagus Setiawan et al., 2023).

## **2. METODE PENELITIAN**

Systematic Literatur Review(SLR) merupakan pendekatan yang terstruktur dalam meninjau literatur dengan cara mengumpulkan data sekunder, menganalisis secara kritis berbagai studi yang relevan, serta menyintesis hasil temuan dalam bentuk kualitatif atau kuantitatif(Page et al., 2021).Proses ini melibatkan identifikasi, penilaian, dan interpretasi bukti-bukti penelitian yang ada, dengan tujuan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tertentu. **SLR** bertujuan untuk menyediakan rangkuman yang komprehensif, transparan, dan dapat diulang berdasarkan bukti-bukti yang ada saat ini. Yang mengikut

pedoman PRISMA yang menyajikan prinsip-prinsip terbaru dalam pelaporan tinjauan sistematis yang bertujuan untuk memberikan transparansi dan akurasi dalam pengumpulan dan evaluasi data.(O'Dea et al., 2021).

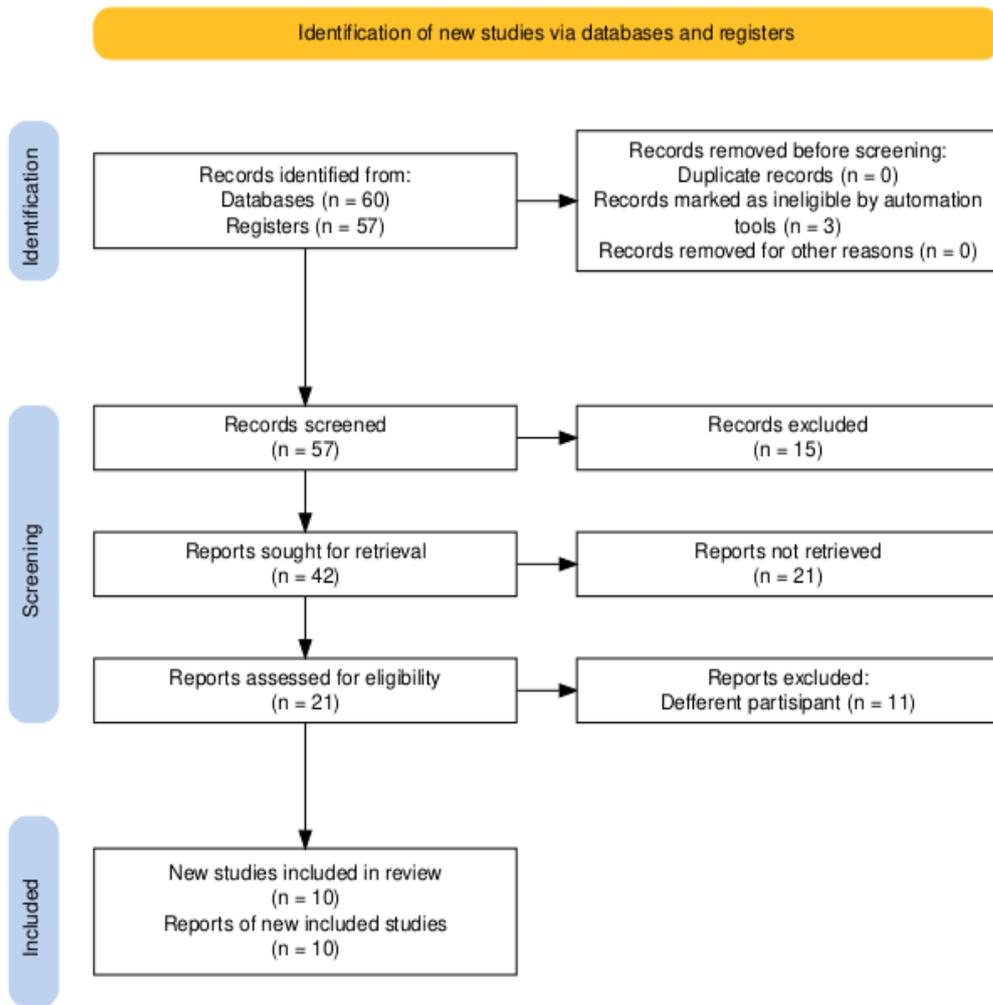
Strategi pencarian yang digunakan mengacu pada metode PRISMA dengan basis data google scholar, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data kualitatif. Berikut ini enam langkah yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) Mengumpulkan dan menyiapkan data untuk dianalisis, yang berasal dari hasil penelusuran artikel pada berbagai sumber atau basis data terpercaya yang sesuai dengan topik penelitian. (2) Menelaah seluruh data secara menyeluruh guna mengidentifikasi informasi yang paling relevan dan penting untuk dianalisis lebih lanjut; (3) Melakukan pengkodean terhadap seluruh data dengan mengelompokkan informasi yang serupa untuk mengidentifikasi tema-tema yang akan dijadikan fokus dalam penelitian; (4) Memanfaatkan hasil penandaan sebagai landasan untuk menyusun deskripsi, dengan merumuskan uraian berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi sebelumnya; (5) Mengaitkan antar tema yang telah ditemukan guna membangun suatu kerangka teori yang utuh. (6) Menafsirkan dan merumuskan makna dari tema-tema yang telah dianalisis sebagai kesimpulan akhir dari penelitian(Gundogan et al., 2020).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Trens penelitian**

Penelitian ini melibatkan enam langkah dalam proses studi literatur(Gundogan et al., 2020). Dokumen yang diperoleh dari basis data Google Scholar, tidak ditemukan duplikasi, tetapi ada 3 dokumen yang tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, 57 dokumen berhasil lolos tahap identifikasi. Tahap berikutnya adalah screening, yang terdiri dari. seleksi artikel berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak, kemudian seleksi artikel setelah membaca teks lengkap (full text). Pada tahap seleksi berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak, terdapat 42 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, sementara 15 artikel lainnya masuk ke kriteria eksklusi dan tidak lolos. Selanjutnya, 42 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dibaca sepenuhnya, dan 21 artikel memenuhi kriteria inklusi, sementara 21 artikel lainnya dikeluarkan karena 11 di antaranya memiliki partisipan yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Tahap terakhir adalah included, yang melaporkan jumlah artikel yang memenuhi kriteria kelayakan untuk penelitian ini. Dari proses seleksi yang dilakukan, diperoleh 10 artikel yang selanjutnya digunakan untuk ekstraksi data dengan Excel dan analisis lebih lanjut, termasuk kutipan dan informasi bibliografi yang relevan.Di bawah ini ditampilkan

gambar hasil pencarian data yang menggunakan diagram PRISMA, sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya.



**Gambar 1. PRISMA flow diagram**

Langkah keempat hingga keenam dalam penelitian ini mencakup pembuatan deskripsi mengenai tema metode Buzz Group dan minat belajar siswa MI. Pada langkah kelima, peneliti mengaitkan tema-tema tersebut, yaitu hubungan antara Metode Buzz Group dan minat belajar siswa MI, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas metode tersebut. Tahap keenam melibatkan penafsiran dan penyimpulan terhadap tema-tema yang telah dijelaskan dalam bagian pembahasan.

Berikut ini disajikan gambar diagram terkait tahun publikasi artikel relevan yang di gunakan;



**Gambar 2. Diagram Tahun Publikasi Artikel**

Merujuk pada Gambar 2, yang menampilkan diagram distribusi tahun publikasi artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa terdapat sebanyak 10 artikel yang dianggap relevan dan sesuai dengan topik kajian. 3 artikel dari tahun 2021, 1 artikel dari tahun 2022, 3 artikel dari tahun 2023, dan 3 artikel dari tahun 2024. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan keseluruhan artikel yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

**Tabel 1. Penelitian yang Relevan**

Topik	Peneliti	Hasil Penelitian
Efektivitas Metode Buzz Group terhadap Hasil Belajar	Aenor Rofe1, and Lailatus Zehro, 2021; Cindy Wulandhani, Saputri Hrp, and Wildansyah Lubis, 2024; Oktamia Anggraini Putri, 2022; Fatmawati, Dewi Rezania, and Vanda, 2023; Nurudin, 2023; Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa, and Isti	Metode Buzz Group merupakan, suatu metode pembelajaran yang mana guru akan membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 orang bertujuan untuk memberi ruang siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah dengan gagasan atau ide bersama. metode ini sangat efektif dan tepat di gunakan dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Dasar(SD). Dengan menerapkan metode Buzz Group dalam pembelajaran akan meningkatkan keaktifan siswa, dengan berdiskusi siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang

	Nurkholipah, 2021; Berliana Kusumaningsih, and Ela Suryani, 2021; Utama dkk, 2024.	komunikatif antara satu kelompok dan terdapat ruang untuk menyampaikan ide untuk memecahkan permasalahan soal-soal dalam belajar. Namun, keberhasilan penggunaan Metode Buzz Group sangat bergantung pada peranan guru dalam membimbing siswa
Efektivitas Metode Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar	Berliana Kusumaningsih, and Ela Suryani, 2021; Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa, and Isti Nurkholipah, 2021; Avendo dkk, 2024; Fatmawati, Dewi Rezania, and Vanda, 2023.	Metode Buzz Group merupakan metode yang tepat dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan berdiskusi bersama akan menstimulus terjadinya respon antar siswa selain itu, siswa akan melakukan diskusi beradu argumen yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas yang di berikan. dengan demikian metode ini sangat berdampak pada seberapa besar siswa terlibat aktif pada saat proses pembelajaran, dalam upaya memahami materi, mengembangkan pengetahuan, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Sumber : Hasil olah data penelitian 2025

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak delapan studi yang memfokuskan mengenai efektivitas penggunaan metode Buzz Group terhadap Hasil Belajar siswa. Serta terdapat sebanyak 4 studi yang lain mengkaji tentang efektivitas penggunaan Metode Buzz Group terhadap Keaktifan belajar siswa. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai hasil-hasil dari penelitian tersebut secara terperinci.

#### **b. Efektivitas metode Buzzgroup terhadap hasil belajar**

Metode Buzz Group menawarkan potensi terhadap hasil belajar, Metode diskusi Buzz Group mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan kemampuan berpikir mereka melalui proses pemahaman materi pelajaran, melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat secara lisan mengenai suatu persoalan bersama, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung ketika sedang dalam proses pembelajaran (Cindy Wulandhani Saputri Hrp & Wildansyah Lubis, 2024).

Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa, and Isti Nurkholipah, telah memberikan contoh secara faktual penggunaan metode Buzz Group dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu studi lainya juga mendukung penemuan ini, melalui penelitian mereka efektivitas metode Buzz Group dalam pembelajaran IPS .Hasil penelitian yang mereka lakukan bahwa metode Buzz Group dapat memberikan peningkatan pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa(Oktamia Anggraini Putri, 2022).

Guru memegang peranan penting dalam membimbing siswa saat menggunakan metode Buzz Group. Dengan arahan yang sesuai, siswa dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan mampu membangun pemahaman konsep yang lebih mendalam, sehingga mereka dapat merasakan manfaat nyata dari materi yang dipelajari. Selain itu Buzz Group juga mengandung unsur kolaboratif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan(Kamza et al., 2021).

### **c. Efektivitas metode Buzzgroup terhadap keaktifan belajar**

Metode Buzz Group memeberikan penawaran dala meningkatkan keaktifan belajar, Metode Buzz Group sendiri memberikan kebebasan pada siswa untuk berpendapat, bertukar pikiran antara satu sama lain yang mana dapat menimbulkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran(Avendo et al., 2024).

Fatmawati, Dewi Rezania, and Vanda, telah melaksanakan studi sebagai contoh langsung penggunaan metode Buzz Group mampu meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran mata pelajaran IPS. Hasil dari penelitian yang sudah mereka lakukan menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran berlangsung. Studi lain juga menguatkan penemuan ini, melalui studi yang telah mereka lakukan bahwa metode Buzz Group efektif dalam memberikan peningkatan keaktifan belajar siswa(Ningsih & Suryani, 2021).

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil telaah literatur yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa metode Buzz Group memiliki potensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Metode ini mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan penuh kolaborasi, sehingga dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa Buzz Group efektif

dalam membantu memecahkan masalah soal atau tugas yang di berikan, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, untuk mengoptimalkan pemanfaatan metode ini dalam dunia pendidikan, beberapa langkah perlu dipertimbangkan, antara lain integrasi Buzz Group secara sistematis ke dalam kurikulum, pemberian pelatihan yang memadai bagi guru mengenai implementasi metode ini secara efektif, serta penyediaan infrastruktur pendukung seperti media dan bahan ajar yang sesuai. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi penerapan Buzz Group dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avendo, D., Djunaidi, D., & Marleni, M. (2024). the Influence of the Buzz Group Discussion Learning Method on Student Learning Outcomes in the English Subject Sdn 69 Palembang. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 231–241. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.14117>
- Bagus Setiawan, Eprinda Nurro'in Habibah, Adela Putri Rahmadani, & Dennisa Fatma Novita Ardianti. (2023). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 01–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>
- Cindy Wulandhani Saputri Hrp, & Wildansyah Lubis. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.773>
- Fitri, S., Pionera, M., & Ramdhani, M. T. (2024). *Efektivitas Metode Buzz Group terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI*. 6(3), 288–296.
- Gundogan, B., Dowlut, N., Rajmohan, S., Borrelli, M. R., Millip, M., Iosifidis, C., Udeaja, Y. Z., Mathew, G., Fowler, A., & Agha, R. (2020). Assessing the compliance of systematic review articles published in leading dermatology journals with the PRISMA statement guidelines: A systematic review. *JAAD International*, 1(2), 157–174. <https://doi.org/10.1016/j.jdin.2020.07.007>
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Maulidiya, M., Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 393. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1882>
- Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa', & Isti Nurkholipah. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika. *Ibtida'*, 2(2), 12–22. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.220>

- Ningsih, B., & Suryani, E. (2021). the Effectiveness of the Buzz Group Discussion Methods on Improving the Collaboration of Basic School Students. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v2i1.35>
- O’Dea, R. E., Lagisz, M., Jennions, M. D., Koricheva, J., Noble, D. W. A., Parker, T. H., Gurevitch, J., Page, M. J., Stewart, G., Moher, D., & Nakagawa, S. (2021). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses in ecology and evolutionary biology: a PRISMA extension. *Biological Reviews*, 96(5), 1695–1722. <https://doi.org/10.1111/brv.12721>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rofek, A., & Zehro, L. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Ii Sd Negeri 2 Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1018>
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Avendo, D., Djunaidi, D., & Marleni, M. (2024). the Influence of the Buzz Group Discussion Learning Method on Student Learning Outcomes in the English Subject Sdn 69 Palembang. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 231–241. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.14117>
- Bagus Setiawan, Eprinda Nurro’in Habibah, Adela Putri Rahmadani, & Dennisa Fatma Novita Ardianti. (2023). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 01–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>
- Cindy Wulandhani Saputri Hrp, & Wildansyah Lubis. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.773>
- Fitri, S., Pionera, M., & Ramdhani, M. T. (2024). Efektivitas Metode Buzz Group terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI. 6(3), 288–296.
- Gundogan, B., Dowlut, N., Rajmohan, S., Borrelli, M. R., Millip, M., Iosifidis, C., Udeaja, Y. Z., Mathew, G., Fowler, A., & Agha, R. (2020). Assessing the compliance of systematic

review articles published in leading dermatology journals with the PRISMA statement guidelines: A systematic review. *JAAD International*, 1(2), 157–174.  
<https://doi.org/10.1016/j.jdin.2020.07.007>

- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Maulidiya, M., Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 393.  
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1882>
- Nida Mauizdati, Rofiatun Nisa', & Isti Nurkholipah. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika. *Ibtida'*, 2(2), 12–22. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.220>
- Ningsih, B., & Suryani, E. (2021). the Effectiveness of the Buzz Group Discussion Methods on Improving the Collaboration of Basic School Students. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 2(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.48024/ijgame2.v2i1.35>
- O'Dea, R. E., Lagisz, M., Jennions, M. D., Koricheva, J., Noble, D. W. A., Parker, T. H., Gurevitch, J., Page, M. J., Stewart, G., Moher, D., & Nakagawa, S. (2021). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses in ecology and evolutionary biology: a PRISMA extension. *Biological Reviews*, 96(5), 1695–1722.  
<https://doi.org/10.1111/brv.12721>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372.  
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rofek, A., & Zehro, L. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Ii Sd Negeri 2 Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 54.  
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1018>
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.